

Pengembangan Website Profil Desa Sukadalem sebagai Media Informasi Publik dalam Mendukung Digitalisasi Desa

Ahmad Hadi Fauzan¹, Ananda Sukma Nugroho², Evi Dora Sembiring³, Muhammad Kevi Malisi⁴,
Deswita Sary Sukandar⁵, Abdul Latif⁶, Bagus Budi Prasetyo⁷

¹Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Bina Bangsa

²Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa

⁵Pendidikan Bimbingan Konseling, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa

^{2,4,6,7}Teknik Industri, Sains dan Teknologi, Universitas Bina Bangsa

Jl. Raya Serang Jakarta Km 03 (Pakupatan) Kec. Cipocok Jaya - Kota Serang - PROV. BANTEN, 42124,
Indonesia

ahmadhadi6089@gmail.com*

Abstract

A digital-platform-based village information system is essential for supporting the dissemination of public information and the digitization of villages. This community service project aims to develop and implement a website showcasing the profile of Sukadalem Village, Waringinkurung Subdistrict, Serang Regency, as a medium for public information. Prior to this project, the village lacked a functional digital information platform, resulting in limited reach for information regarding the village profile, government activities, village news, the potential of MSMEs, village-owned enterprises (BUMDes), and village institutions. The website was developed using the Waterfall methodology, which includes the stages of requirements analysis, system design, development, testing, implementation, and training. The website was built using the Laravel framework with support from Node.js, Tailwind CSS, and Alpine.js, and features village information, a news portal, SME profiles, BUMDes information, profiles of village institutions including the Village Council (BPD), the Family Welfare Movement (PKK), the Youth Organization (Karang Taruna), and Village Cadres as well as contact information and the village's official social media accounts. The system is equipped with an administrator dashboard so that village officials can manage and update content independently. Black-box testing results showed that all the website's main functions operate in accordance with the established requirements. Training, hands-on practice, and mentoring were conducted to familiarize village officials with system management. Evaluation results indicated that the developed features meet the information needs of Sukadalem Village. The website is expected to serve as an integrated public information platform as well as a means of continuously promoting the village's potential.

Keywords: village website; public information; village digitalization

Abstrak

Sistem informasi desa berbasis platform digital menjadi kebutuhan penting untuk mendukung penyebaran informasi publik dan digitalisasi desa. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan website profil Desa Sukadalem, Kecamatan Waringinkurung, Kabupaten Serang, sebagai media informasi publik. Sebelum kegiatan ini, desa belum memiliki platform informasi digital yang fungsional sehingga penyebaran informasi profil desa, kegiatan pemerintahan, berita desa, potensi UMKM, BUMDes, serta lembaga desa masih terbatas jangkauannya. Pengembangan website dilakukan menggunakan metode Waterfall yang mencakup tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, pengembangan, pengujian, implementasi, dan pelatihan. Website dibangun menggunakan framework Laravel dengan dukungan Node.js, Tailwind CSS, dan Alpine.js, serta memuat fitur informasi desa, portal berita, profil UMKM, informasi BUMDes, profil lembaga desa yang meliputi BPD, PKK, Karang Taruna, dan Kader Desa, serta informasi kontak dan media sosial resmi desa. Sistem dilengkapi dashboard administrator agar perangkat desa dapat mengelola dan memperbarui konten secara mandiri. Hasil pengujian Black Box menunjukkan bahwa seluruh fungsi utama website berjalan sesuai kebutuhan yang ditetapkan. Pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan dilakukan untuk memperkenalkan perangkat desa pada pengelolaan sistem. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa fitur yang dikembangkan telah sesuai dengan kebutuhan informasi Desa Sukadalem. Website diharapkan dapat berfungsi sebagai media informasi publik yang terintegrasi sekaligus sarana pengenalan potensi desa secara berkelanjutan.

Kata kunci: website desa; informasi publik; digitalisasi desa

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang bagi pemerintah desa untuk meningkatkan penyampaian informasi kepada masyarakat melalui media digital. Website dapat digunakan untuk menyajikan informasi desa secara terpusat sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai profil, kegiatan, pemerintahan, dan potensi desa tanpa harus datang langsung ke kantor desa. Penerapan sistem informasi profil berbasis web juga dapat membantu masyarakat memperoleh informasi perkembangan desa dengan lebih mudah serta memberikan sarana bagi perangkat desa untuk mengelola informasi secara digital[1]. Pemanfaatan website menjadi semakin relevan karena penyampaian informasi desa masih dapat menghadapi keterbatasan apabila hanya mengandalkan media konvensional. Penggunaan media berbasis web memungkinkan informasi publik disajikan secara lebih luas dan dapat diakses melalui jaringan internet. Optimalisasi website desa juga dapat mendukung penyediaan informasi mengenai struktur pemerintahan, kegiatan desa, serta potensi yang dimiliki oleh desa kepada masyarakat[2]. Website desa tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk memperkenalkan potensi lokal. Pengembangan website dapat membantu desa menyajikan informasi mengenai potensi wilayah dan memperluas jangkauan publikasi kepada masyarakat di luar wilayah desa. Pemanfaatan website untuk digitalisasi informasi sekaligus promosi potensi desa telah diterapkan pada kegiatan pengabdian di Desa Kelubir dan menunjukkan bahwa pengelolaan website secara mandiri dapat mendukung penyebaran informasi serta promosi potensi desa[3]. Pengembangan website profil juga dapat mendukung penyebarluasan informasi dan komunikasi pada tingkat desa maupun dusun. Website dapat memuat berbagai informasi mengenai wilayah, potensi sosial dan ekonomi, serta kegiatan masyarakat sehingga informasi yang sebelumnya tersebar dapat dihimpun dalam satu media digital. Pemanfaatan website profil juga dapat mendukung promosi potensi dan pemberdayaan masyarakat melalui penyajian informasi secara lebih terstruktur[4]. Ketersediaan website saja belum cukup untuk menjamin keberlanjutan pemanfaatannya. Kemampuan perangkat desa dalam mengelola dan memperbarui konten menjadi salah satu aspek penting dalam menjaga agar informasi yang tersedia tetap dapat digunakan oleh masyarakat. Pengalaman pengembangan website Desa Samar menunjukkan bahwa keterbatasan kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola website dapat menyebabkan website yang telah tersedia tidak dapat dimanfaatkan secara

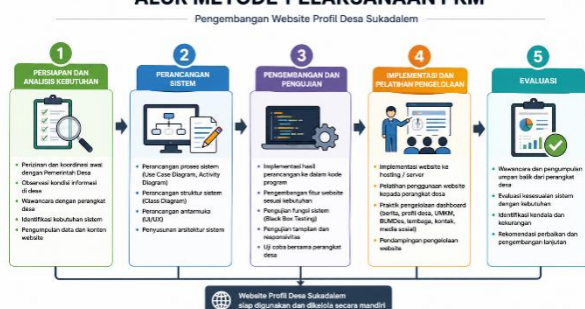
berkelanjutan[5]. Oleh karena itu, pengembangan website desa perlu disertai dengan upaya peningkatan kemampuan pengelola. Kegiatan pembuatan website yang dilengkapi dengan pelatihan penggunaan dapat membantu perangkat desa memahami proses pengelolaan konten dan mengoperasikan website secara mandiri. Pendampingan dalam pengelolaan website juga diperlukan agar media digital yang telah dikembangkan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan sebagai sarana penyampaian informasi kepada masyarakat[6]. Selain sebagai media informasi publik, website dapat dimanfaatkan untuk memperkenalkan potensi yang dimiliki oleh desa kepada masyarakat yang lebih luas. Penyajian informasi mengenai potensi wilayah melalui website dapat meningkatkan visibilitas dan kemudahan akses terhadap informasi sehingga potensi desa memiliki peluang untuk dikenal oleh masyarakat di luar wilayahnya[7]. Pemanfaatan website juga dapat diarahkan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi sekaligus mendukung aktivitas ekonomi desa. Website desa dapat berperan sebagai media penyedia informasi yang lebih mudah diakses serta sebagai sarana untuk memperkenalkan UMKM, potensi desa, dan kegiatan ekonomi masyarakat. Dengan demikian, pengelolaan website yang memuat informasi publik dan potensi ekonomi dapat memberikan fungsi yang lebih luas dibandingkan sekadar penyediaan profil desa[8]. Kebutuhan terhadap media informasi digital juga terlihat pada desa yang sebelumnya belum memiliki atau belum dapat mengoptimalkan website. Pengembangan dan implementasi website desa dapat dilakukan melalui tahapan observasi, pengumpulan data, perancangan, pengembangan, dan implementasi untuk menghasilkan media komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat. Pendekatan tersebut menunjukkan bahwa website dapat menjadi salah satu sarana untuk mempercepat penyebaran informasi sekaligus mendukung proses digitalisasi desa[9]. Permasalahan tersebut relevan dengan kondisi Desa Sukadalem, Kecamatan Waringinkurung, Kabupaten Serang. Berdasarkan hasil observasi, Desa Sukadalem belum memiliki media informasi berbasis digital yang terintegrasi dan dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai media informasi publik. Desa sebelumnya telah melakukan upaya pengembangan website melalui penyedia jasa pengembang, tetapi proses tersebut tidak selesai sehingga website belum dapat digunakan secara resmi. Akibatnya, informasi mengenai profil desa, kegiatan pemerintahan, berita desa, potensi UMKM, BUMDes, serta lembaga desa masih memiliki keterbatasan dalam jangkauan penyebarannya. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan terhadap media informasi yang mampu mengintegrasikan berbagai informasi Desa Sukadalem dalam satu platform serta dapat dikelola secara mandiri oleh perangkat desa. Pengembangan website yang dilengkapi dengan fitur pengelolaan konten dan

pendampingan pengguna dapat menjadi salah satu pendekatan untuk memastikan media informasi yang dibangun dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan. Pengalaman pengembangan website di desa lain menunjukkan bahwa keberlanjutan pemanfaatan website berkaitan dengan kemampuan pengelola dalam mengoperasikan dan memperbarui informasi yang tersedia[10]. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui pengembangan website profil Desa Sukadalem sebagai media informasi publik dalam mendukung digitalisasi desa. Website yang dikembangkan memuat informasi desa, portal berita, profil UMKM, profil BUMDes, profil lembaga desa yang meliputi BPD, Kader Desa, Karang Taruna, dan PKK, serta informasi kontak dan media sosial resmi desa. Website juga dilengkapi dengan halaman administrator agar perangkat desa dapat mengelola dan memperbarui konten secara mandiri. Pengembangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemudahan masyarakat dalam memperoleh informasi sekaligus memperluas publikasi potensi Desa Sukadalem. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan website profil Desa Sukadalem sebagai media informasi publik dalam mendukung digitalisasi desa. Website yang dihasilkan diharapkan memberikan manfaat bagi masyarakat melalui kemudahan memperoleh informasi desa secara daring, bagi perangkat desa melalui kemudahan pengelolaan dan pembaruan konten, serta bagi desa melalui perluasan publikasi potensi UMKM dan BUMDes. Dengan adanya media informasi yang terintegrasi dan dapat dikelola secara mandiri, website diharapkan dapat mendukung penyebaran informasi publik serta pengenalan potensi Desa Sukadalem secara berkelanjutan.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara sistematis untuk menghasilkan website profil Desa Sukadalem sebagai media informasi publik. Pengembangan website menggunakan metode **Waterfall**, yaitu model pengembangan yang dilakukan secara bertahap dan berurutan[11]. Alur pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ditunjukkan pada Gambar 1.

ALUR METODE PELAKSANAAN PKM



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2026)

Gambar 1. Alur Metode Pelaksanaan PKM

Berdasarkan Gambar 1, pelaksanaan kegiatan diawali dengan persiapan dan analisis kebutuhan melalui koordinasi, observasi, wawancara, dan pengumpulan data untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi Desa Sukadalem. Tahapan tersebut dilanjutkan dengan perancangan sistem yang mencakup struktur sistem, alur aktivitas, dan antarmuka website. Hasil perancangan kemudian dikembangkan menjadi website dan melalui proses pengujian untuk memastikan fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan. Website yang telah diuji selanjutnya diimplementasikan dan disertai pelatihan kepada perangkat desa mengenai pengelolaan konten melalui dashboard administrator. Kegiatan diakhiri dengan evaluasi melalui umpan balik perangkat desa untuk mengetahui kesesuaian website dengan kebutuhan serta mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan.

Persiapan dan Analisis Kebutuhan

Tahap persiapan diawali dengan proses perizinan kepada Pemerintah Desa Sukadalem terkait pelaksanaan kegiatan pengembangan website profil desa. Setelah memperoleh persetujuan, dilakukan koordinasi dengan perangkat desa sebagai bagian dari persiapan pelaksanaan kegiatan. Pemerintah Desa Sukadalem memiliki 9 personel perangkat desa yang terdiri atas Sekretaris Desa, Kepala Seksi Pemerintahan, Kepala Seksi Pelayanan, Kepala Seksi Kesejahteraan, Kepala Urusan Perencanaan, Kepala Urusan Keuangan, Kepala Urusan Umum dan Tata Usaha, serta 2 orang Office Boy. Selanjutnya, observasi dilakukan secara langsung di kantor Desa Sukadalem untuk mengidentifikasi kondisi penyebaran informasi dan media informasi yang telah digunakan oleh pemerintah desa. Observasi dilanjutkan dengan wawancara bersama kepala desa dan perangkat desa untuk menggali kebutuhan pengguna serta menentukan informasi yang perlu ditampilkan pada website. Penggunaan wawancara pada tahap analisis kebutuhan dapat membantu mengidentifikasi kebutuhan informasi dan fitur yang diperlukan dalam pengembangan website desa[12].



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2026)

Gambar 2. Observasi dan Identifikasi Kebutuhan Website

Gambar 2 menunjukkan kegiatan observasi dan identifikasi kebutuhan yang dilakukan di Desa Sukadalem. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penyebaran informasi yang berlangsung serta kebutuhan informasi yang akan digunakan dalam pengembangan website. Selanjutnya, dilakukan koordinasi dengan Sekretaris Desa Sukadalem untuk memperoleh informasi dan arahan yang lebih spesifik mengenai kebutuhan pengembangan website. Koordinasi tersebut digunakan untuk menyelaraskan informasi yang akan disajikan dengan kebutuhan pemerintah desa serta memastikan fitur yang dikembangkan sesuai dengan kondisi desa.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2026)

Gambar 3. Koordinasi dengan Sekretaris Desa Sukadalem

Gambar 3 menunjukkan kegiatan koordinasi dengan Sekretaris Desa Sukadalem sebagai bagian dari proses penggalian dan pemantapan kebutuhan sistem. Masukan yang diperoleh dari koordinasi tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan informasi dan fitur yang akan dikembangkan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, koordinasi, dan dokumentasi, diperoleh kebutuhan informasi yang menjadi dasar dalam pengembangan website. Data yang dikumpulkan meliputi profil dan sejarah desa, visi dan misi, struktur organisasi pemerintahan desa, data UMKM, informasi BUMDes, profil lembaga desa, serta informasi kontak dan media sosial resmi desa. Data

tersebut kemudian dianalisis dan disesuaikan dengan kebutuhan pengelolaan informasi desa.

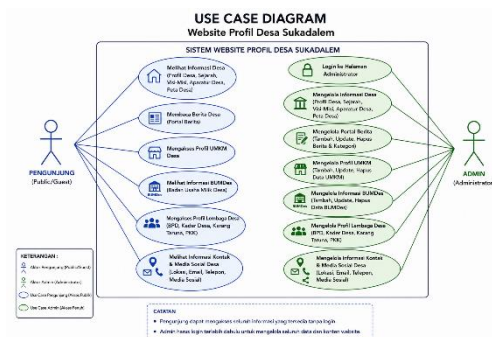
Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa website perlu menyediakan informasi desa, portal berita, profil UMKM, profil BUMDes, profil lembaga desa yang meliputi BPD, Kader Desa, Karang Taruna, dan PKK, serta informasi kontak dan media sosial resmi desa. Fitur kontak mencakup lokasi desa, alamat email, dan nomor telepon. Kebutuhan tersebut menjadi dasar dalam menentukan struktur dan fitur website yang akan dikembangkan.

Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan berdasarkan kebutuhan fungsional yang telah diperoleh pada tahap analisis kebutuhan. Tahap ini mencakup perancangan interaksi antara pengguna dengan sistem, alur aktivitas, struktur sistem, serta antarmuka pengguna. Sistem dirancang untuk melibatkan dua kelompok pengguna, yaitu admin sebagai pengelola konten website dan pengunjung sebagai pengguna yang mengakses informasi publik. Pemodelan sistem menggunakan Use Case Diagram, Activity Diagram, dan Class Diagram sebagai acuan dalam proses pengembangan website[13].

Use Case Diagram

Use Case Diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antara aktor dengan fungsi-fungsi yang tersedia pada website. Pada website profil Desa Sukadalem terdapat dua aktor utama, yaitu admin sebagai pengelola konten dan pengunjung sebagai pengguna informasi publik. Admin memiliki akses untuk mengelola berbagai informasi yang tersedia pada sistem, sedangkan pengunjung dapat mengakses informasi publik yang telah disediakan.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2026)

Gambar 4. Use Case Diagram Website Profil Desa Sukadalem

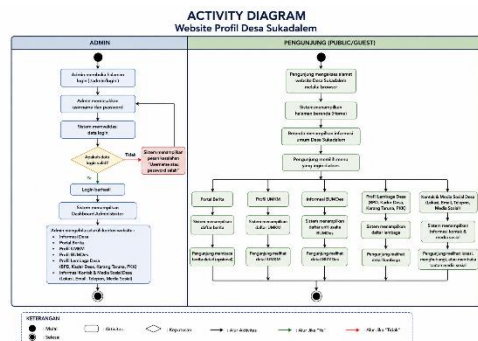
Use Case Diagram pada Gambar 4 menggambarkan interaksi antara dua aktor utama dalam website profil Desa Sukadalem, yaitu pengunjung sebagai pengguna informasi publik dan admin sebagai pengelola website. Pengunjung dapat

mengakses informasi yang tersedia tanpa melakukan autentikasi, meliputi informasi Desa Sukadalem, berita desa, profil UMKM, informasi BUMDes, profil lembaga desa, serta informasi kontak dan media sosial resmi desa. Sementara itu, admin memiliki hak akses untuk masuk ke halaman administrator dan mengelola seluruh konten website.

Pada sisi admin, pengelolaan informasi mencakup pembaruan profil dan informasi desa, pengelolaan portal berita, pengelolaan profil UMKM, pengelolaan informasi BUMDes, pengelolaan profil lembaga desa yang meliputi BPD, Kader Desa, Karang Taruna, dan PKK, serta pengelolaan informasi kontak dan media sosial resmi desa. Dengan pembagian hak akses tersebut, sistem membedakan fungsi pengunjung sebagai pengguna informasi dan admin sebagai pengelola konten website.

Activity Diagram

Activity Diagram digunakan untuk menggambarkan alur aktivitas yang terjadi ketika pengguna berinteraksi dengan website profil Desa Sukadalem. Diagram ini menggambarkan dua alur utama, yaitu aktivitas admin dalam mengelola konten website dan aktivitas pengunjung dalam mengakses informasi publik.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2026)

Gambar 5. Activity Diagram Website Profil Desa Sukadalem

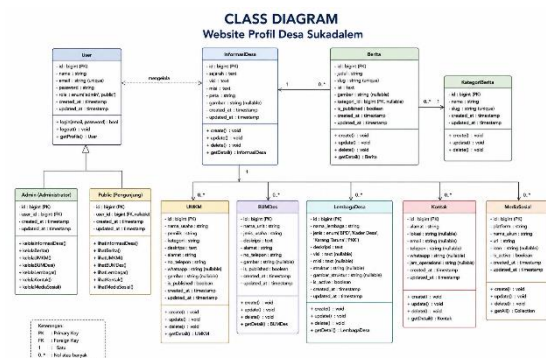
Berdasarkan Gambar 5, aktivitas admin diawali dengan membuka halaman login dan memasukkan username serta password. Sistem kemudian melakukan validasi data login. Apabila data yang dimasukkan valid, admin diarahkan ke dashboard administrator untuk mengelola seluruh konten website, meliputi informasi desa, portal berita, profil UMKM, informasi BUMDes, profil lembaga desa, serta informasi kontak dan media sosial desa. Apabila data login tidak valid, sistem menampilkan pesan kesalahan dan admin diminta memasukkan kembali data login.

Pada sisi pengunjung, aktivitas dimulai ketika pengguna mengakses alamat website Desa Sukadalem melalui browser. Sistem menampilkan

halaman beranda yang berisi informasi umum desa, kemudian pengunjung dapat memilih menu yang ingin diakses. Informasi yang dapat diakses meliputi portal berita, profil UMKM, informasi BUMDes, profil lembaga desa, serta kontak dan media sosial desa. Setelah informasi yang dipilih ditampilkan, proses aktivitas pengunjung selesai.

Class Diagram

Class Diagram digunakan untuk menggambarkan struktur data dan hubungan antarobjek yang terdapat dalam website profil Desa Sukadalem. Diagram ini menunjukkan kelas-kelas yang digunakan dalam sistem beserta atribut, fungsi, dan hubungan antar kelas. Perancangan struktur tersebut menjadi acuan dalam pengembangan basis data dan pengelolaan informasi pada website.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2026)

Gambar 6. Class Diagram Website Profil Desa Sukadalem

Berdasarkan Gambar 6, sistem memiliki beberapa kelas utama yang terdiri atas User, Admin, Public, InformasiDesa, Berita, KategoriBerita, UMKM, BUMDes, LembagaDesa, Kontak, dan MediaSosial. Kelas *User* menjadi dasar pengelolaan pengguna dan memiliki hubungan pewarisan dengan *Admin* dan *Public* yang masing-masing memiliki hak akses berbeda dalam sistem.

Kelas *InformasiDesa* digunakan untuk mengelola data utama mengenai profil dan informasi Desa Sukadalem serta memiliki hubungan dengan beberapa informasi pendukung yang ditampilkan pada website. Kelas *Berita* berhubungan dengan *KategoriBerita* untuk mengelompokkan berita berdasarkan kategori tertentu. Sementara itu, kelas *UMKM*, *BUMDes*, dan *LembagaDesa* digunakan untuk menyimpan serta mengelola informasi mengenai potensi usaha dan lembaga yang terdapat di Desa Sukadalem.

Kelas *Kontak* digunakan untuk menyimpan informasi alamat, lokasi, email, telepon, WhatsApp, dan jam operasional, sedangkan kelas *MediaSosial* digunakan untuk mengelola informasi platform

media sosial resmi desa. Hubungan antar kelas menunjukkan keterkaitan data dan fungsi dalam sistem sehingga pengelolaan informasi dapat dilakukan secara terstruktur dan terintegrasi.

Pengembangan dan Pengujian

Tahap pengembangan dilakukan dengan mengimplementasikan hasil perancangan ke dalam bentuk kode program sehingga menghasilkan website profil Desa Sukadalem yang dapat dioperasikan. Pengembangan mencakup pembuatan fitur berdasarkan kebutuhan sistem, meliputi informasi desa, portal berita, profil UMKM, informasi BUMDes, profil lembaga desa, serta informasi kontak dan media sosial resmi desa. Setelah seluruh fitur selesai dikembangkan, dilakukan pengujian terhadap fungsi website untuk memastikan setiap fitur berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan. Pengujian dilakukan dengan memberikan masukan pada fitur yang diuji dan mengamati keluaran yang dihasilkan sistem. Pengujian juga mencakup tampilan website pada berbagai perangkat untuk memastikan sistem dapat digunakan secara responsif. Selanjutnya, website diuji coba bersama perangkat Desa Sukadalem sebagai pengguna akhir untuk memperoleh masukan mengenai tampilan, kemudahan penggunaan, dan fungsionalitas sistem[14].

Implementasi dan Pelatihan Pengelolaan

Setelah website selesai dikembangkan dan melalui tahap pengujian, website diimplementasikan pada server hosting agar dapat diakses oleh masyarakat melalui jaringan internet. Tahap implementasi dilanjutkan dengan pelatihan kepada perangkat Desa Sukadalem mengenai penggunaan dan pengelolaan website secara mandiri. Materi pelatihan meliputi pengelolaan berita, pembaruan informasi desa, pengelolaan profil UMKM, informasi BUMDes, profil lembaga desa, serta pembaruan informasi kontak dan media sosial melalui halaman administrator. Pelatihan dilaksanakan secara langsung di kantor desa dengan metode praktik (*hands-on practice*), sehingga perangkat desa dapat mencoba proses pengelolaan konten secara langsung dengan pendampingan dari tim pengabdian[15].



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2026)
Gambar 7. Pelatihan Penggunaan Website

Setelah memperoleh penjelasan mengenai fungsi website, perangkat Desa Sukadalem melakukan praktik secara langsung menggunakan halaman administrator. Praktik dilakukan untuk memberikan pengalaman kepada perangkat desa dalam mengelola dan memperbarui konten website sesuai dengan kebutuhan informasi desa.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2026)
Gambar 8. Praktik Pengelolaan Dashboard Administrator

Berdasarkan Gambar 8, kegiatan praktik pengelolaan dashboard dilakukan bersama perangkat Desa Sukadalem setelah pelatihan penggunaan website. Peserta mengikuti penjelasan mengenai penggunaan sistem dan melakukan praktik secara langsung untuk memahami proses pengelolaan informasi melalui dashboard administrator. Kegiatan ini didampingi oleh tim pengabdian agar perangkat desa dapat mencoba fungsi pengelolaan website dan memahami tahapan pembaruan informasi secara langsung.

Setelah praktik pengelolaan dashboard, dilakukan pendampingan kepada perangkat Desa Sukadalem selama tahap awal penggunaan website. Pendampingan dilakukan untuk membantu perangkat desa dalam menerapkan hasil pelatihan serta memberikan arahan apabila terdapat kendala dalam proses pengelolaan konten website.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2026)
Gambar 9. Pendampingan Pengelolaan Website

Berdasarkan Gambar 9, kegiatan pendampingan dilakukan selama proses penggunaan dan pengelolaan website bersama perangkat Desa Sukadalem. Tim pengabdian memberikan arahan secara langsung mengenai penggunaan sistem dan membantu peserta memahami proses pengelolaan informasi melalui dashboard administrator. Pendampingan dilakukan agar perangkat desa dapat mengikuti tahapan penggunaan website dengan baik serta memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai proses pembaruan dan pengelolaan informasi desa.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah proses implementasi dan pelatihan pengelolaan website selesai. Evaluasi difokuskan pada pemeriksaan kesesuaian fitur website dengan kebutuhan informasi Desa Sukadalem yang telah ditetapkan pada tahap analisis kebutuhan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa fitur yang dikembangkan telah sesuai dengan kebutuhan, meliputi penyediaan informasi desa, portal berita, profil UMKM, profil BUMDes, profil lembaga desa, serta informasi kontak dan media sosial resmi desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sukadalem menghasilkan sebuah website profil desa yang dirancang sebagai media informasi publik sekaligus sebagai sarana untuk mendukung proses digitalisasi desa. Pengembangan website tidak hanya diarahkan pada penyediaan informasi mengenai profil desa, tetapi juga pada penyediaan media yang dapat digunakan untuk menyampaikan berita dan kegiatan desa, memperkenalkan potensi UMKM dan BUMDes, menyajikan informasi lembaga desa, serta menyediakan informasi kontak dan media sosial resmi desa. Dengan demikian, pembahasan hasil kegiatan difokuskan pada ketercapaian kebutuhan mitra, implementasi fitur website, hasil pengujian fungsional, serta proses pelatihan dan pendampingan kepada perangkat desa.

Hasil kegiatan selanjutnya dianalisis berdasarkan kesesuaian antara kebutuhan yang diidentifikasi pada tahap awal dengan solusi yang berhasil diimplementasikan. Selain itu, pembahasan juga melihat kesiapan website untuk digunakan sebagai media informasi publik dan kemampuan perangkat desa dalam mengelola konten secara mandiri. Aspek keberlanjutan menjadi bagian penting dalam pembahasan karena keberhasilan website tidak hanya ditentukan oleh terselesaikannya proses pengembangan, tetapi juga oleh konsistensi

pengelola dalam memperbarui dan memelihara informasi yang tersedia.

Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan menghasilkan gambaran mengenai kondisi penyebaran informasi di Desa Sukadalem dan kebutuhan informasi yang perlu disediakan melalui website. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa Desa Sukadalem sebelumnya pernah melakukan upaya pengembangan website melalui penyedia jasa pengembang, tetapi proses tersebut tidak selesai sehingga website belum dapat dimanfaatkan sebagai media informasi publik. Penyebaran informasi mengenai profil desa, kegiatan pemerintahan, berita desa, potensi UMKM, BUMDes, serta informasi lembaga desa masih memiliki keterbatasan dalam jangkauannya. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang akan disajikan pada website, meliputi profil dan sejarah desa, visi dan misi, struktur organisasi perangkat desa, data UMKM, informasi BUMDes, serta profil lembaga desa. Berdasarkan hasil analisis tersebut, ditetapkan kebutuhan utama website yang meliputi informasi desa, portal berita, profil UMKM, profil BUMDes, profil lembaga desa yang mencakup BPD, Kader Desa, Karang Taruna, dan PKK, serta fitur kontak dan media sosial resmi desa yang memuat lokasi, alamat email, dan nomor telepon.

Hasil analisis kebutuhan tersebut menjadi dasar dalam pengembangan website profil Desa Sukadalem sebagai media informasi publik yang terintegrasi. Website tidak hanya digunakan untuk menyajikan profil desa, tetapi juga untuk mendukung penyampaian berita, pengenalan potensi UMKM dan BUMDes, informasi lembaga desa, serta penyediaan informasi kontak dan media sosial resmi desa.

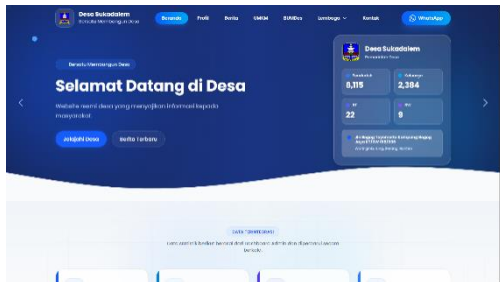
Implementasi Website

Website profil Desa Sukadalem dikembangkan menggunakan framework Laravel dengan dukungan Node.js, Tailwind CSS, dan Alpine.js. Hasil implementasi menghasilkan antarmuka yang responsif dan menyediakan akses bagi pengunjung sebagai pengguna informasi publik serta admin sebagai pengelola konten website. Setelah proses pengembangan dan pengujian selesai, website diimplementasikan pada server hosting dan dapat diakses secara daring melalui <https://desasukadalem.web.id>.

Halaman Beranda

Halaman beranda merupakan halaman utama yang pertama kali diakses oleh pengunjung. Halaman ini menyediakan navigasi menuju Beranda, Profil, Berita, UMKM, BUMDes, Lembaga, dan Kontak, serta tombol WhatsApp sebagai sarana

komunikasi dengan pihak desa. Pada bagian utama ditampilkan informasi sambutan, slogan desa, tombol navigasi cepat, statistik desa, dan informasi lokasi Desa Sukadalem. Tampilan halaman beranda website profil Desa Sukadalem disajikan pada Gambar 10.

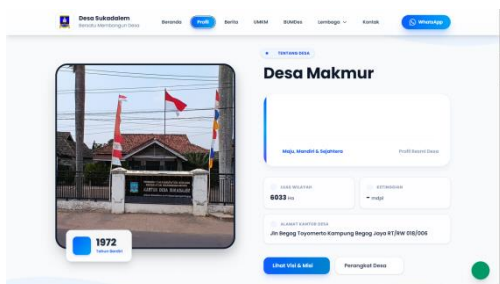


Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2026)
Gambar 10. Tampilan Halaman Beranda Website Profil Desa Sukadalem

Berdasarkan Gambar 10, halaman beranda menampilkan identitas Desa Sukadalem melalui logo, nama desa, dan slogan yang ditempatkan pada bagian navigasi. Halaman utama dilengkapi menu navigasi menuju Beranda, Profil, Berita, UMKM, BUMDes, Lembaga, dan Kontak, serta tombol WhatsApp sebagai sarana komunikasi dengan pihak desa. Bagian utama halaman menampilkan sambutan kepada pengunjung, tombol navigasi menuju informasi desa dan berita terbaru, serta panel statistik yang memuat jumlah penduduk, kepala keluarga, RT, dan RW. Tampilan beranda juga dilengkapi informasi lokasi Desa Sukadalem sebagai bagian dari penyajian informasi publik secara terintegrasi.

Halaman Profil

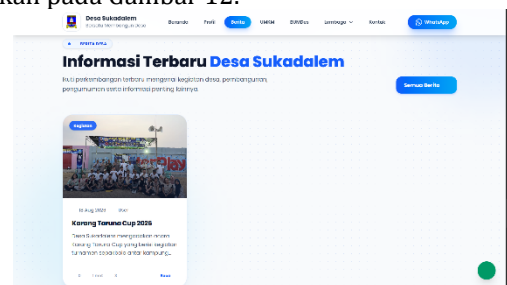
Halaman profil desa menyajikan informasi mengenai identitas Desa Sukadalem secara terstruktur dan informatif. Informasi yang ditampilkan meliputi nama dan identitas desa, tahun berdirinya desa, luas wilayah, alamat kantor desa, serta informasi pendukung lainnya. Tampilan halaman profil Desa Sukadalem disajikan pada Gambar 11.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2026)
Gambar 11. Tampilan Halaman Profil Desa Sukadalem

Berdasarkan Gambar 11, halaman profil Desa Sukadalem menampilkan informasi identitas desa secara terstruktur. Halaman ini memuat foto Kantor Desa Sukadalem, tahun berdiri desa yaitu 1972, slogan “Maju, Mandiri & Sejahtera”, luas wilayah sebesar 6.033 Ha, serta alamat kantor desa. Selain itu, tersedia tombol “Lihat Visi & Misi” dan “Perangkat Desa” yang memberikan akses menuju informasi lanjutan mengenai visi dan misi serta perangkat pemerintahan desa. Penyajian informasi tersebut memberikan gambaran mengenai identitas dan karakteristik Desa Sukadalem yang dapat diakses masyarakat melalui website secara digital. Halaman Portal Berita

Halaman portal berita digunakan untuk menyajikan informasi mengenai kegiatan, pengumuman, dan perkembangan terbaru di Desa Sukadalem. Halaman ini menampilkan judul dan deskripsi singkat sebagai pengantar informasi serta menyediakan tombol “Semua Berita” untuk mengakses artikel yang telah dipublikasikan. Tampilan halaman portal berita Desa Sukadalem disajikan pada Gambar 12.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2026)
Gambar 12. Tampilan Halaman Portal Berita Desa Sukadalem

Berdasarkan Gambar 12, halaman portal berita menampilkan informasi terbaru mengenai kegiatan Desa Sukadalem, salah satunya Karang Taruna Cup 2026. Kegiatan tersebut merupakan turnamen sepak bola antar kampung yang diselenggarakan di Desa Sukadalem dan turut membersamai keterlibatan Kelompok KKM 59 bersama masyarakat dan pemuda desa. Informasi berita ditampilkan dalam bentuk kartu yang memuat gambar kegiatan, kategori, tanggal publikasi, judul, serta ringkasan berita yang dapat diakses melalui tombol “Baca”. Penyajian berita tersebut menunjukkan bahwa website dapat dimanfaatkan sebagai media publikasi kegiatan desa sekaligus dokumentasi aktivitas kemasyarakatan yang melibatkan berbagai unsur di Desa Sukadalem.

Halaman UMKM

Halaman UMKM digunakan sebagai media untuk menyajikan informasi mengenai produk dan usaha unggulan yang dikembangkan oleh masyarakat Desa Sukadalem. Halaman ini menampilkan judul dan deskripsi singkat mengenai

potensi UMKM desa serta menyediakan navigasi menuju berbagai fitur lain pada website. Tampilan halaman UMKM Desa Sukadalem disajikan pada Gambar 13.

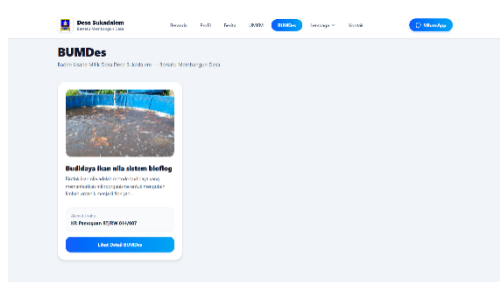


Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2026)
Gambar 13. Tampilan Halaman UMKM Desa Sukadalem

Berdasarkan Gambar 13, halaman UMKM menampilkan bagian informasi mengenai produk unggulan Desa Sukadalem dengan tampilan yang terstruktur dan responsif. Pada saat pengujian, halaman belum memiliki data UMKM yang tersimpan sehingga sistem menampilkan kondisi *empty state* berupa pesan “Belum Ada Data UMKM”. Pesan tersebut menunjukkan bahwa data UMKM akan ditampilkan setelah administrator menambahkan informasi melalui dashboard pengelolaan website. Dengan demikian, halaman UMKM telah disiapkan sebagai media untuk menampilkan informasi usaha masyarakat secara dinamis sesuai dengan data yang tersedia pada sistem.

Halaman BUMDes

Halaman BUMDes digunakan sebagai media untuk menyajikan informasi mengenai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Sukadalem. Halaman ini menampilkan identitas BUMDes serta informasi mengenai unit usaha yang dikelola. Tampilan halaman BUMDes Desa Sukadalem disajikan pada Gambar 14.



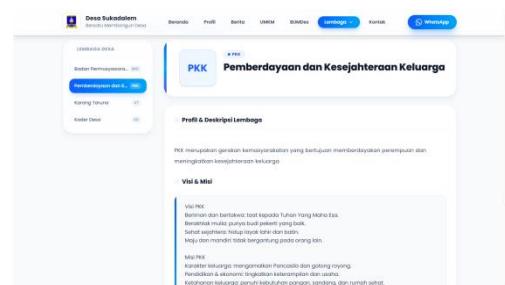
Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2026)
Gambar 14. Tampilan Halaman BUMDes Desa Sukadalem

Berdasarkan Gambar 14, halaman BUMDes menampilkan unit usaha “Budidaya ikan nila sistem

bioflog” yang disertai gambar kegiatan budidaya dan deskripsi singkat mengenai usaha tersebut. Halaman juga menampilkan informasi alamat usaha di Kp. Pamogaan RT/RW 014/007 serta tombol “Lihat Detail BUMDes” untuk mengakses informasi usaha secara lebih lengkap. Penyajian tersebut menunjukkan bahwa website dapat digunakan untuk memperkenalkan unit usaha BUMDes sekaligus memberikan informasi mengenai potensi ekonomi yang dimiliki Desa Sukadalem kepada masyarakat.

Halaman Lembaga Desa

Halaman lembaga desa digunakan untuk menyajikan informasi mengenai lembaga-lembaga yang berperan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Sukadalem. Halaman ini menyediakan navigasi untuk memilih lembaga yang tersedia, yaitu Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Karang Taruna, dan Kader Desa. Setiap lembaga dapat diakses untuk melihat profil, deskripsi, serta visi dan misi. Tampilan halaman lembaga desa dengan informasi PKK disajikan pada Gambar 15.



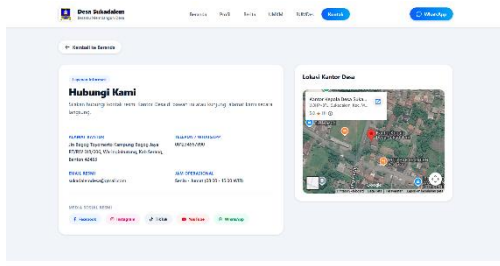
Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2026)
Gambar 15. Tampilan Halaman Lembaga Desa Sukadalem

Berdasarkan Gambar 15, halaman lembaga desa menampilkan daftar lembaga pada panel navigasi di sisi kiri yang terdiri atas BPD, PKK, Karang Taruna, dan Kader Desa. Pada tampilan yang ditunjukkan, informasi PKK sedang dipilih dan ditampilkan pada bagian utama halaman. Informasi yang tersedia meliputi nama lembaga, profil dan deskripsi, serta bagian visi dan misi. Pada bagian profil, PKK dijelaskan sebagai gerakan kemasyarakatan yang bertujuan memberdayakan perempuan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Penyajian informasi tersebut memungkinkan masyarakat memperoleh gambaran mengenai identitas, fungsi, dan peran lembaga desa melalui satu media informasi digital.

Halaman Kontak dan Media Sosial

Halaman kontak digunakan untuk menyediakan informasi yang dapat membantu

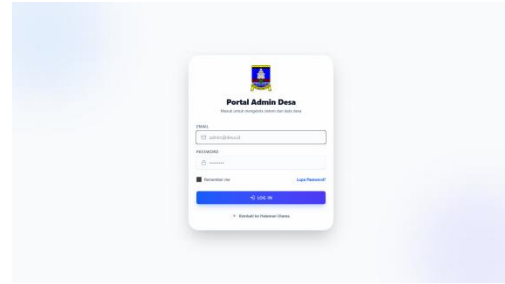
masyarakat menghubungi Pemerintah Desa Sukadalem dan mengetahui lokasi Kantor Desa. Informasi yang disediakan meliputi alamat kantor desa, nomor telepon dan WhatsApp, alamat email resmi, jam operasional, serta tautan menuju media sosial resmi desa. Halaman ini juga dilengkapi dengan peta lokasi interaktif untuk memudahkan masyarakat maupun pihak luar menemukan lokasi Kantor Desa Sukadalem. Tampilan halaman kontak dan media sosial Desa Sukadalem disajikan pada Gambar 16.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2026)
Gambar 16. Tampilan Halaman Kontak dan Media Sosial Desa Sukadalem

Berdasarkan Gambar 16, halaman kontak menampilkan informasi resmi Desa Sukadalem melalui bagian “Hubungi Kami”. Informasi yang tersedia meliputi alamat kantor desa di Jl. Begog Toyomerto Kampung Begog Jaya RT/RW 018/006, Kecamatan Waringinkurung, Kabupaten Serang, nomor telepon/WhatsApp, alamat email resmi, serta jam operasional kantor. Pada bagian kanan halaman tersedia peta lokasi yang menunjukkan posisi Kantor Desa Sukadalem. Selain itu, terdapat tautan media sosial resmi yang meliputi Facebook, Instagram, TikTok, YouTube, dan WhatsApp. Penyajian informasi tersebut memudahkan masyarakat memperoleh informasi kontak dan mengakses berbagai saluran komunikasi digital Desa Sukadalem dalam satu halaman. Halaman Login Admin

Halaman login admin merupakan halaman autentikasi yang digunakan oleh administrator untuk mengakses sistem pengelolaan website profil Desa Sukadalem. Halaman ini menyediakan kolom email dan password sebagai proses verifikasi pengguna sebelum masuk ke halaman administrator. Selain itu, tersedia fitur *Remember Me*, tautan “Lupa Password?”, tombol “LOG IN”, serta tautan untuk kembali ke halaman utama. Tampilan halaman login administrator Desa Sukadalem disajikan pada Gambar 17.

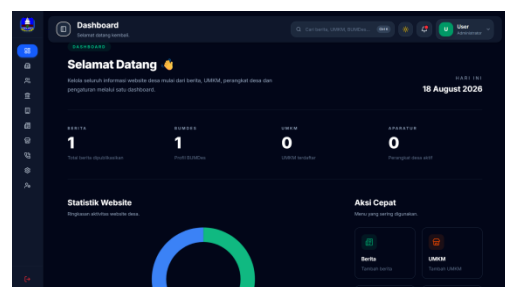


Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2026)
Gambar 17. Tampilan Halaman Login Administrator Desa Sukadalem

Berdasarkan Gambar 17, halaman login administrator menampilkan Portal Admin Desa sebagai akses awal menuju sistem pengelolaan website. Administrator diminta memasukkan email dan password untuk melakukan autentikasi. Halaman juga menyediakan opsi “Remember me” untuk mempertahankan sesi pengguna dan “Lupa Password?” untuk membantu proses pemulihan kata sandi. Setelah autentikasi berhasil, administrator dapat melanjutkan ke halaman dashboard untuk mengelola konten website. Tampilan login yang sederhana dan terpusat memberikan batas akses antara halaman publik dan halaman pengelolaan administrator.

Halaman Dashboard Admin

Setelah administrator berhasil melakukan autentikasi, sistem mengarahkan pengguna menuju dashboard administrator sebagai pusat pengelolaan konten website. Dashboard menyediakan ringkasan informasi dan akses menuju berbagai fitur pengelolaan. Tampilan dashboard administrator Desa Sukadalem disajikan pada Gambar 18.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2026)
Gambar 18. Tampilan Dashboard Administrator Desa Sukadalem

Berdasarkan Gambar 18, dashboard administrator menjadi pusat pengelolaan informasi website Desa Sukadalem. Halaman ini menampilkan sapaan pengguna, tanggal akses, kolom pencarian, serta ringkasan jumlah konten yang telah dikelola, meliputi berita, BUMDes, UMKM, dan aparat desa. Dashboard juga menyediakan bagian Statistik Website untuk memberikan gambaran aktivitas pengelolaan serta menu Aksi Cepat yang menyediakan akses langsung menuju fitur yang

sering digunakan, seperti penambahan berita dan data UMKM. Dengan adanya dashboard yang terpusat, perangkat desa dapat mengelola dan memperbarui informasi website melalui satu halaman pengelolaan.

Hasil Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan untuk mengetahui kesesuaian fungsi website profil Desa Sukadalem dengan kebutuhan sistem yang telah ditetapkan. Pengujian difokuskan pada fungsi utama yang digunakan oleh administrator untuk mengelola konten serta fungsi yang digunakan pengunjung untuk mengakses informasi pada website. Metode Black Box Testing digunakan dengan memberikan

masukan pada fungsi yang diuji dan mengamati keluaran yang dihasilkan sistem tanpa melihat struktur kode program. Hasil pengujian digunakan untuk mengetahui apakah setiap fungsi dapat berjalan sesuai dengan skenario yang telah ditentukan.

Pengujian dilakukan terhadap beberapa fungsi utama website, meliputi autentikasi administrator, pengelolaan informasi desa, berita, UMKM, BUMDes, lembaga desa, kontak dan media sosial, serta akses informasi oleh pengunjung. Hasil pengujian setiap fungsi disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengujian Black Box Website Profil Desa Sukadalem

No.	Fitur yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Status
1.	Login Admin	Memasukkan email dan password	Sistem melakukan autentikasi dan mengarahkan admin ke dashboard	Admin berhasil masuk ke dashboard	Berhasil
2.	Informasi Desa	Menambah dan mengubah informasi desa	Data tersimpan dan ditampilkan pada website	Data berhasil disimpan dan ditampilkan	Berhasil
3.	Berita	Menambah, mengubah, dan menghapus berita	Data berita dapat dikelola dan ditampilkan	Data berita berhasil dikelola dan ditampilkan	Berhasil
4.	UMKM	Menambah dan mengubah data UMKM	Data UMKM tersimpan dan dapat ditampilkan	Data berhasil disimpan dan ditampilkan	Berhasil
5.	BUMDes	Menambah dan mengubah data BUMDes	Data BUMDes tersimpan dan dapat ditampilkan	Data berhasil disimpan dan ditampilkan	Berhasil
6.	Lembaga Desa	Menambah dan mengubah data lembaga	Data lembaga dapat dikelola dan ditampilkan	Data berhasil dikelola dan ditampilkan	Berhasil
7.	Kontak	Mengubah alamat, email, telepon, dan WhatsApp	Informasi kontak tampil sesuai data	Informasi kontak berhasil ditampilkan	Berhasil
8.	Media Sosial	Mengubah tautan media sosial	Tautan media sosial dapat diakses	Tautan media sosial berhasil diakses	Berhasil
9.	Akses Informasi Pengunjung	Mengakses menu dan informasi website	Sistem menampilkan informasi sesuai menu yang dipilih	Informasi berhasil ditampilkan sesuai menu	Berhasil
10.	Logout Admin	Menekan tombol logout	Admin keluar dari sistem	Admin berhasil keluar dari sistem	Berhasil

Berdasarkan Tabel 1, seluruh fungsi utama website yang diuji dapat berjalan sesuai dengan skenario pengujian yang telah ditetapkan. Hasil

pengujian menunjukkan bahwa fungsi autentikasi administrator, pengelolaan konten, akses informasi publik, serta fitur kontak dan media sosial dapat

digunakan sebagaimana mestinya. Dengan demikian, website profil Desa Sukadalem dapat dilanjutkan pada tahap implementasi dan pemanfaatan sebagai media informasi publik.

Serah Terima Website

Setelah website selesai dikembangkan, diuji, dan dinyatakan dapat digunakan sesuai kebutuhan, dilakukan serah terima website kepada Pemerintah Desa Sukadalem. Kegiatan ini menandai bahwa website telah siap dimanfaatkan sebagai media informasi publik serta dikelola oleh perangkat desa secara mandiri.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2026)
Gambar 19. Serah Terima Website Profil Desa Sukadalem

Berdasarkan Gambar 19 kegiatan serah terima website dilakukan setelah proses pengembangan, pengujian, dan pelatihan pengelolaan selesai dilaksanakan. Kegiatan tersebut melibatkan tim pengabdian dan perangkat Desa Sukadalem sebagai pihak yang akan melanjutkan pengelolaan website. Serah terima ini menandai bahwa website telah siap digunakan sebagai media informasi publik serta dikelola oleh perangkat desa sesuai dengan kebutuhan informasi yang telah ditetapkan.

Dokumentasi Akhir Kegiatan

Sebagai penutup rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat, dilakukan dokumentasi bersama antara tim pengabdian dan perangkat Desa Sukadalem setelah proses pengembangan, implementasi, dan pelatihan pengelolaan website selesai. Dokumentasi ini menjadi bagian dari kegiatan akhir sekaligus menunjukkan keterlibatan bersama dalam pelaksanaan dan pemanfaatan website sebagai media informasi desa.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2026)
Gambar 20. Foto Bersama Tim PKM dan Perangkat Desa Sukadalem

Berdasarkan Gambar 20, kegiatan dokumentasi bersama dilakukan sebagai bagian dari penutupan rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat setelah proses pengembangan, pengujian, pelatihan, pendampingan, dan serah terima website selesai dilaksanakan. Foto tersebut memperlihatkan kebersamaan antara tim pengabdian dan perangkat Desa Sukadalem sebagai bentuk dokumentasi atas pelaksanaan kegiatan pengembangan website profil desa. Kegiatan ini sekaligus menandai berakhirnya rangkaian pelaksanaan pengabdian dan dimulainya pemanfaatan website sebagai media informasi publik Desa Sukadalem.

Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sukadalem menghasilkan sebuah **website profil desa yang berfungsi sebagai media informasi publik berbasis digital**. Pengembangan website dilakukan berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan mitra, khususnya kebutuhan terhadap media informasi yang dapat menyajikan profil dan aktivitas desa secara terintegrasi serta dapat dikelola oleh perangkat desa. Website yang dihasilkan memuat beberapa kelompok informasi utama, yaitu profil desa, berita dan kegiatan, UMKM, BUMDes, lembaga desa, informasi kontak, serta media sosial resmi desa. Ketersediaan website tersebut memungkinkan berbagai informasi desa yang sebelumnya memiliki keterbatasan dalam jangkauan penyebaran untuk dihimpun, dikelola, dan disajikan secara terintegrasi melalui platform digital yang dapat diakses oleh masyarakat.

Dari sisi pengelolaan, website dilengkapi dengan dashboard administrator yang memungkinkan perangkat Desa Sukadalem melakukan pengelolaan dan pembaruan konten secara terpusat. Hasil pelatihan, praktik, dan pendampingan menunjukkan bahwa perangkat desa telah diperkenalkan secara langsung pada proses pengelolaan informasi melalui dashboard. Hal ini mendukung tujuan pengembangan website

agar tidak hanya menjadi media informasi, tetapi juga dapat dikelola secara mandiri oleh perangkat desa.

Hasil pengujian Black Box menunjukkan bahwa fungsi utama website yang diuji dapat berjalan sesuai dengan skenario yang telah ditetapkan. Kesesuaian tersebut diperkuat oleh hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa fitur yang dikembangkan telah sesuai dengan kebutuhan Desa Sukadalem, yaitu penyediaan informasi desa, portal berita, profil UMKM, profil BUMDes, profil lembaga desa, serta informasi kontak dan media sosial resmi desa. Dengan demikian, hasil pengujian dan evaluasi menunjukkan bahwa website telah memenuhi kebutuhan fungsional yang ditetapkan pada tahap analisis.

Website juga memberikan ruang yang lebih luas bagi Desa Sukadalem untuk memperkenalkan potensi lokal melalui fitur UMKM dan BUMDes serta menyampaikan informasi mengenai lembaga dan kegiatan desa melalui portal berita. Keberadaan fitur tersebut dapat mendukung penyebaran informasi tidak hanya mengenai pemerintahan desa, tetapi juga mengenai aktivitas masyarakat dan potensi ekonomi lokal. Pemanfaatan website secara berkelanjutan selanjutnya bergantung pada konsistensi perangkat desa dalam memperbarui informasi sehingga konten yang tersedia tetap relevan bagi masyarakat.

KESIMPULAN

1. Pengembangan dan Integrasi Sistem

Pengembangan platform digital profil Desa Sukadalem berhasil diimplementasikan sebagai sarana transformasi digital desa. Sistem ini secara terintegrasi mampu menyajikan data komprehensif yang mencakup profil wilayah, portal berita, sektor UMKM, BUMDes, kelembagaan desa, serta saluran komunikasi resmi. Kehadiran *dashboard administrator* memberikan kemandirian manajerial bagi aparat desa dalam mengelola data secara efisien.

2. Hasil Evaluasi dan Pengujian Fungsional

Berdasarkan pengujian fungsional (*functional testing*), seluruh fitur utama platform beroperasi sesuai dengan spesifikasi kebutuhan yang telah ditetapkan. Selain itu, pelaksanaan program pelatihan, simulasi praktis, dan pendampingan teknis terbukti efektif dalam meningkatkan kapabilitas serta pemahaman teknis aparat desa dalam mengoperasikan *dashboard administrator*.

3. Implikasi dan Keberlanjutan Sistem

Platform ini memiliki nilai strategis sebagai media transparansi informasi publik sekaligus sarana optimalisasi promosi potensi lokal. Agar keberlanjutan dan kemanfaatan sistem terjamin, diperlukan komitmen pemeliharaan data (*data maintenance*) secara berkala

oleh aparat desa guna memastikan informasi yang disajikan tetap relevan, akurat, dan mutakhir bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kelompok KKM 59 Universitas Bina Bangsa menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Desa Sukadalem, Kecamatan Waringinkurung, Kabupaten Serang, serta seluruh perangkat dan unsur masyarakat yang telah memberikan dukungan, informasi, dan partisipasi selama proses observasi, pengembangan, pelatihan, pendampingan, implementasi, dan serah terima website.

• DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Sucipto, A. Nurkholis, A. Budiman, D. Pasha, G. Firmansyah, and Z. Kharisma Sangha, "PENERAPAN SISTEM INFORMASI PROFIL BERBASIS WEB DI DESA BANDARSARI," *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, vol. 3, no. 1, pp. 29–37, 2022, [Online]. Available: <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknobdimas>
- [2] A. Fadli and P. Wolo, "Optimalisasi Web Desa pada Penyajian Informasi Publik Kepada Masyarakat Desa," *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, vol. 1, no. 1, pp. 11–14, Apr. 2023, doi: 10.61124/1.renata.3.
- [3] A. Fadlullullah, A. Pradana, D. Harto, Rudy, K. Hudaiby Hanif, and N. H. Perangin Angin, "Digitalisasi informasi dan promosi potensi desa melalui pengembangan website desa," *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, vol. 6, no. 3, pp. 467–479, Sep. 2023, doi: 10.33474/jipemas.v6i3.19413.
- [4] C. S. Bintara *et al.*, "Digitalisasi desa melalui website profile sebagai media informasi bagi dusun," *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, vol. 7, no. 2, pp. 414–434, May 2024, doi: 10.33474/jipemas.v7i2.21707.
- [5] S. Fauzan, M. Y. Kurniawan, A. N. A. Aulia, A. Afiah, H. Yuliasari, and P. S. Wilujeng, "Rilis Website Desa sebagai Media Informasi dan Promosi Potensi Desa Samar," *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, vol. 2, no. 6, pp. 1665–1670, Oct. 2022, doi: 10.54082/jamsi.493.

- [6] R. W. Yanti and I. Rahayu, "Pembuatan dan Pelatihan Pengelolaan Website Desa di Desa Tapango Kabupaten Polewali Mandar," vol. 2, no. 2, pp. 91–96, 2024, doi: 10.31605/sipakaraya.v2i2.3848.
- [7] Beta Hanan Yuliansa, Dhian Satria Yudha Kartika, Edi Sugiyanto, S. I. A. Rianto, and Talitha Edina Sakhi, "Pengembangan Website Desa Wisata Sebagai Sarana Sistem Informasi Potensi Wisata Desa," *Journal of Community Service (JCOS)*, vol. 1, no. 3, pp. 127–136, Jul. 2023, doi: 10.56855/jcos.v1i3.460.
- [8] E. Nury Khirdany, "Analisis Efektivitas Website Desa sebagai Media Pelayanan Informasi dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat," *Journal of Economic and Business*, vol. 1, no. 1.
- [9] I. Solikin *et al.*, "KREATIF Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi Implementasi Website untuk Digitalisasi Desa Jadi Mulya di Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir".
- [10] F. Laili Insih *et al.*, "Copyright: Mulia Akbar Santoso Pembuatan Dan Pengelolaan Website Desa Sepotong Sebagai Pusat Informasi Dan Layanan Publik," *Journal of Human And Education*, vol. 4, no. 5, pp. 507–514, 2024.
- [11] M. Rifqi Zamzami, N. Cahyo Wibowo, dan Seftin Fitri Ana Wati, and U. Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur Jl Rungkut Madya No, "CYCLOTRON: Jurnal Teknik Elektro Rancang Bangun Sistem Informasi Telemedicine Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall," vol. 7, no. 01, pp. 61–66, 2024.
- [12] M. I. Aminulloh, D. W. Widodo, M. H. Ivananda, Z. B. Mahendra, and L. Retnawati, "Peningkatan Akses Informasi Masyarakat Melalui Pembuatan Website Desa Turirejo, Gresik," *PENITI BANGSA (Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi bagi Masyarakat)*, vol. 3, no. 1, May 2025, doi: 10.30742/peniti-bangsa.v3i12025.181.
- [13] M. Junius Effendi and K. Yusmiarti, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI DESA (SIDES) PADA DESA PAJAR BULAN KABUPATEN LAHAT," 2023.
- [14] R. Husna, I. Nuryasin, and B. S. Wiyono, "Implementasi Sistem Layanan Masyarakat Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall," *REPOSITOR*, vol. 4, no. 3, pp. 337–346, 2022.
- [15] S. Handayani, S. Hanila, A. Prawitasari, Y. Fitriano, and W. Wulandari, "Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pemerintah Desa Melalui Pelatihan Website, Menuju Desa Digital Desa Air Dingin," 2022.